

PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS NGUDI SARAS DALAM MENGELOLA DATA KESEHATAN DAN PEMBUATAN MEDIA PUBLIKASI

Erna Hudianti Pujiarini¹, Edy Iskandar², dan Deborah Kurniawati³

Ringkasan

Ngudi Saras, sebagai sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan kesehatan, memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola data kesehatan yang akurat serta menyebarkan informasi penting kepada masyarakat. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan pengelolaan data dan publikasi yang efektif. Pengurus Ngudi Saras sering kali menghadapi kendala dalam pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data kesehatan. Data yang kurang terkelola dengan baik dapat menghambat upaya organisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Selain itu, keterbatasan dalam kemampuan membuat dan mendistribusikan media publikasi juga mengurangi efektivitas komunikasi organisasi dengan anggotanya dan dengan masyarakat luas. Untuk menyelesaikan permasalahan dilakukan kegiatan pengabdian berupa peningkatan kapasitas pengurus Ngudi Saras dalam hal pengelolaan data kesehatan dan pembuatan media publikasi. Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah pengurus mampu menggunakan perangkat lunak Excel untuk mengelola informasi kesehatan dengan lebih sistematis dan pengurus mampu menciptakan materi promosi dan publikasi digital yang menarik dan informatif. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian berupa analisis kebutuhan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, pengurus lebih mampu mengumpulkan data pemeriksaan dituliskan menggunakan aplikasi Excel dan pengurus sudah melakukan pengelolaan data pemeriksaan kesehatan dengan memvisualisasikan data pemeriksaan kesehatan serta ada media publikasi yang menarik, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal organisasi. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan layanan kesehatan di komunitas.

Ngudi Saras, kegiatan swadaya masyarakat Paseban RT 05 Imogiri, Kab, Bantul, DIY Lokasi mitra berada di dusun Paseban yang merupakan salah satu dusun dari 4 dusun yang berada di Pedukuhan Imogiri Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah ± 3 ha.

Keywords

kesehatan masyarakat, instrumen pemeriksaan, pengelolaan data, media publikasi

Submitted: 29/08/24 — **Accepted:** 18/09/24 — **Published:** 05/10/24

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: ernahudi@utdi.ac.id

²Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: edi.iskandar@utdi.ac.id

³Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: debbie@utdi.ac.id

* corespondent author

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pengelolaan data yang efektif dan komunikasi yang efisien menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai organisasi [1], termasuk dalam organisasi masyarakat seperti Ngudi Saras. Ngudi Saras, sebagai sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan kesehatan, memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola data kesehatan yang akurat serta menyebarkan informasi penting kepada masyarakat. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan pengelolaan data dan publikasi yang efektif.

Di sisi lain, teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat menawarkan berbagai alat dan metode untuk mengatasi tantangan ini. Penerapan teknologi digital dapat meningkatkan layanan kesehatan, termasuk pengelolaan data [2]. Sistem informasi kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data kesehatan [3]. teknologi digital yang dapat digunakan untuk mempromosikan kesehatan dan meningkatkan kapasitas pengelola data kesehatan [4]. Namun, pemanfaatan teknologi ini memerlukan peningkatan kapasitas dan keterampilan pengurus dalam mengelola data dan membuat media publikasi yang menarik dan informatif [5].

Upaya-upaya yang telah dilakukan sebelumnya dalam pengabdian masyarakat di bidang kesehatan di Ngudi saras telah dilakukan berupa pembuatan instrument pendataan, melaksanakan pelatihan pengelolaan data kesehatan dan pengadaan alat-alat kesehatan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan tersebut Ngudi Saras sebagai organisasi swadaya masyarakat telah memiliki berbagai instrumen pencatatan pemeriksaan kesehatan masyarakat dan beberapa alat kesehatan seperti alat pengecekan gula darah, kolesterol, dan asam urat, timbangan berat badan, dan tensi meter [6].

Pengurus Ngudi Saras sering kali menghadapi kendala dalam pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data kesehatan. Data yang kurang terkelola dengan baik dapat menghambat upaya organisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Selain itu, keterbatasan dalam kemampuan membuat dan mendistribusikan media publikasi juga mengurangi efektivitas komunikasi organisasi dengan anggotanya dan dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas pengurus Ngudi Saras dalam hal pengelolaan data kesehatan dan pelatihan pembuatan media publikasi. Dengan keterampilan yang lebih baik, diharapkan pengurus dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan serta memperkuat komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Program peningkatan kapasitas ini tidak hanya akan berdampak positif pada kinerja organisasi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilayani oleh Ngudi Saras.

2. Metode Penerapan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka metode penerapan yang ditawarkan untuk program pengabdian kepada masyarakat dengan 2 metode yaitu pertama peningkatan pengelolaan data kesehatan dan kedua pengadaan alat-alat kesehatan, kedua melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media publikasi. Tahap pertama untuk meningkatkan pengelolaan data maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat materi pelatihan untuk pengelolaan data kesehatan menggunakan aplikasi Excel meliputi pengenalan Excel, pengolahan data dasar, penggunaan fungsi, visualisasi data.
- b. Mengadakan pelatihan sesuai jadwal dan materi yang telah dibuat.
- c. Pendampingan dalam pengelolaan data meliputi diskusi dan dan berkonsultasi tentang masalah spesifik yang dihadapi dalam pengelolaan data

Tahap kedua melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media publikasi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat materi pelatihan untuk pembuatan media publikasi menggunakan Canva meliputi pengenalan Canva, desain dasar, penggunaan elemen grafis.
- b. Mengadakan pelatihan sesuai jadwal dan materi yang telah dibuat.
- c. Pendampingan dalam pembuatan media promosi meliputi diskusi dan dan berkonsultasi tentang masalah spesifik yang dihadapi dalam pembuatan media promosi

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Program peningkatan kapasitas pengurus Ngudi Saras dalam mengelola data kesehatan dan pembuatan media publikasi diharapkan menghasilkan sejumlah capaian yang signifikan. Berikut adalah rincian hasil dan ketercapaian sasaran dari program ini:

3.1 Peningkatan keterampilan pengelolaan data kesehatan

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan keterampilan pengurus Ngudi Saras dalam pengelolaan data kesehatan, termasuk kemampuan dalam pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data. Mereka mampu menggunakan perangkat lunak Excel untuk mengelola informasi kesehatan dengan lebih sistematis, seperti terlihat pada Gambar 1.

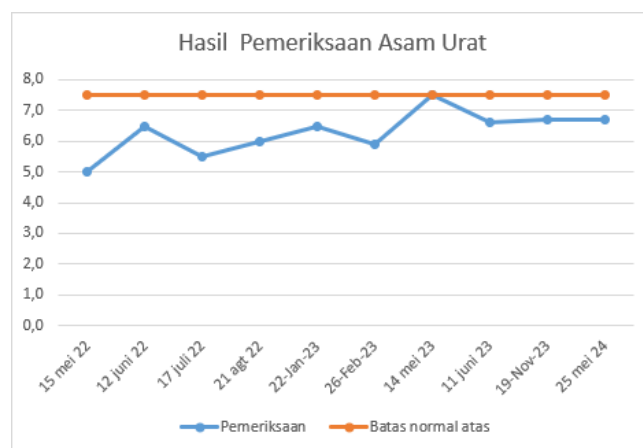
(a) Instrumen Manuak

Keterangan	Tanggal dan hasil pemeriksaan											
	15 mei 22	12 juni 22	17 juli 22	21 agt 22	25-Sep-22	27-Nov-22	22-Jan-23	14 mei 23	11 juni 23	19-Nov-23	25 mei 24	
3 Pemeriksaan asam urat	5,0	6,5	5,5	6			6,5	7,5	6,6	6,7	6,7	
7 gula darah	112,0	64	91	69			103	7,4		134	109	
9 kolesterol	231,0	233	218	189	249	226	233	267		193	173	
10 berat badan	57,1	55	57	55	55	53,6	55,3	55,8	57,8	57	58,1	
11 sistol	112,0	85	85	108	91	102	89	98	97	86	91	
12 distol	74,0	56	58	65	60	64	58	66	70	57	60	

(b) Data Pemeriksaan

Gambar 1. Instrumen pemeriksaan dan data pemeriksaan pada excel

Ketercapaian sasaran dari program ini menunjukkan pengurus mampu melakukan pengelolaan data secara mandiri dalam penyimpanan dan analisis data kesehatan seperti terlihat pada Gambar ??.



Gambar 2. Visualisasi hasil pengolahan data pemeriksaan

3.2 Peningkatan keterampilan pembuatan media publikasi

Hasil dari program ini menunjukkan pengurus telah berhasil mengembangkan keterampilan dasar dalam desain grafis dan penulisan konten untuk pembuatan media publikasi. Mereka mampu menciptakan materi promosi dan publikasi digital yang menarik dan informatif, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Media informasi kegiatan

Ketercapaian sasaran dari program ini menunjukkan pengurus mampu membuat media publikasi yang menarik, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal organisasi. Jumlah media publikasi yang diproduksi oleh organisasi meningkat secara signifikan.

Tabel 1. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian

No	Program	Sebelum	Sesudah
1	Peningkatan keterampilan pengelolaan data kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data pemeriksaan kesehatan dituliskan pada instrumen secara manual • Pengurus belum melakukan pengelolaan data pemeriksaan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data pemeriksaan dituliskan menggunakan aplikasi Excel • pengurus sudah melakukan pengelolaan data pemeriksaan kesehatan dengan memvisualisasikan data pemeriksaan kesehatan
2	Peningkatan keterampilan pembuatan media publikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada media publikasi yang menarik, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada media publikasi yang menarik, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal organisasi

4. Kesimpulan

Kegiatan peningkatan kapasitas pengurus Ngudi Saras dalam pengelolaan data kesehatan dan pembuatan media publikasi berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Melalui pelatihan yang sistematis, pengurus dapat memahami pentingnya pengelolaan data yang akurat dan efektif, serta teknik dalam menyusun media publikasi yang menarik. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pengurus lebih mampu mengorganisir data kesehatan dan mendistribusikannya melalui media yang tepat, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu-isu kesehatan. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan layanan kesehatan di komunitas.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pengelola Ngudi Saras, warga RT 05 Paseban Imogiri yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Sumber Dana

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan dana pengabdian internal Universitas Teknologi Digital Indonesiag di kampus

Pustaka

- [1] Nurhadi, *Pengelolaan Data dan Informasi dalam Organisasi*, Jakarta: Prenada Media, 2020.
- [2] B. J. J. v. d. M. e. al., *Digital Health: A Transformative Approach to Healthcare*, Cham, Switzerland: Springer, 2021.
- [3] J. Tan, *Health Information Systems: A Business Approach*, Boston, MA, USA: Cengage Learning, 2020.
- [4] R. K. G. S. e. al., *Leveraging Digital Health Technologies for Health Promotion*, Hoboken, NJ, USA: Wiley, 2022.
- [5] H. Saputra, *Strategi Komunikasi dan Pemasaran Digital*, Jakarta: Kencana, 2021.
- [6] D. F. S. D. K. Erna Hudianti Pujiarini, "Pengelolaan Instrumen Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Di Ngudi Saras," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp. 49-53, 2023.